

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan kendaraan bermotor di Surabaya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Ketika pertumbuhan kendaraan tersebut semakin tinggi, peningkatan juga akan terjadi pada volume kendaraan yang beroperasi di jalan yang akan berdampak negatif terhadap meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena faktor kelaikan jalan kendaraan yang tidak terpenuhi. Berbicara masalah kelaikan kendaraan tidak terlepas dari pengujian kendaraan bermotor yang diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2012 tentang kendaraan di jelaskan pada pasal 6 dan pasal 64 tentang "*Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis*" dan "*Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan laik jalan*". Laik jalan sendiri merupakan kondisi minimal suatu kendaraan untuk beroperasi di jalan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 133 tahun 2015 tentang pengujian berkala kendaraan bermotor di jelaskan pada pasal 1 ayat 7 yaitu Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Untuk kegiatan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kompetensi, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 156 tahun 2016 tentang kompetensi penguji berkala kendaraan bermotor pada pasal 1 ayat 1. Dalam rangka pemenuhan standar Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor, maka wajib dilakukan Akreditasi yang diberlakukan oleh

Direktorat Jenderal perhubungan Darat dengan acuan yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1471/AJ.402/DRJD/2017.

Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan aspek yang penting bagi transportasi darat, terutama bagi kendaraan yang bersifat Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU). pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Surabaya dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota sampai dengan saat ini. Kota Surabaya memiliki 2 Unit Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu Seksi Pengujian Sarana Wiyung untuk Kendaraan Bermotor Wajib Uji dengan JBB \leq 3500 Kg dan Seksi Pengujian Sarana Tandes dengan Kendaraan Wajib Uji dengan JBB $>$ 3500.

Dalam meningkatkan pelayanan dan mutu Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes pada tahun 2011 sudah di terapkan sistem informasi manajemen pengujian kendaraan bermotor untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Semua data dan dokumen tersimpan rapi pada program sistem informasi manajemen tersebut, begitupun proses pengujian tidak lagi menggunakan kertas BAP (Berita Acara Pemeriksaan) seperti pada umumnya, menggunakan aplikasi BAP pada IPAD yang saling terhubung ke pos penyerahan hasil uji melalui jaringan wirelles. Hal ini di lakukan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengujian, selain itu juga untuk mengurangi sampah kertas. Karena pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di kota Surabaya sudah dianggap lebih baik dari daerah yang lain di Indonesia, sehingga pada Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya menjadi pengujian percontohan di Indonesia.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon – calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Praktek Kerja Profesi mampu menyusun Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor. Dalam kelompok

ini, Buku Kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi.

B. Tujuan

Pada Latar Belakang kegiatan Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memahami permasalahan yang ada di dalam kegiatan pengujian.
2. Memberikan saran terhadap permasalahan yang ada di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
3. Berperan aktif dalam kegiatan praktek secara langsung di lapangan.
4. Mengaplikasikan materi D-III Pengujian Kendaraan Bermotor pada Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
5. Pengembangan potensi diri dalam praktek kerja profesi di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
6. Mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

C. Manfaat

1. Bagi Taruna:
 - a. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya;
 - b. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - c. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor, dan;
 - d. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Bagi Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya:

- a. Mendapatkan saran atau masukan yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor, dan;
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Bagi Program Studi D-III Pengujian Kendaraan Bermotor:
- a. Dapat terjalin kerjasama antara Politeknik Keselematan Transportasi Jalan khususnya program studi D-III PKB dengan Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
 - b. Meningkatkan mutu lulusanya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia kerja di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dari kegiatan PKP adalah sebagai berikut:

- a. Proses administrasi pada pendaftaran di loket umum atau loket drive thru di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- b. Proses Teknis pemeriksaan kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- c. Proses Penyerahan hasil uji di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya; dan
- d. Sentra layanan informasi, keluhan dan indeks kepuasan masyarakat di Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan praktek kerja nyata, manfaat praktek kerja nyata, ruang lingkup praktek kerja nyata dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Metode Kegiatan

Pada bab ini berisi tentang metode pelaksanaan, bagan alir, pengumpulan dan analisis data dan jadwal kegiatan praktek.

BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum (Lokasi, peta wilayah, profil daerah, jumlah KBWU), kelembagaan (Maksud, tujuan, visi, misi, strategi, kebijakan, sasaran, susunan organisasi), sumber daya manusia (Jumlah tenaga penguji, Kompetensi tenaga penguji), sarana dan prasarana (Kondisi gedung uji, kondisi peralatan), dan operasional (SOP, pelaksanaan PKB, analisis hasil uji, penetapan hasil uji, pemeriksaan rancang bangun, rekayasa kendaraan bermotor pada uji pertama, perawatan alat uji, perbaikan alat uji, HSE, Pelayanan, pengawasan Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya).

BAB IV : Pembahasan Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada bab ini berisi tentang pembahasan kinerja unit pengujian kendaraan bermotor terkait unsur administrasi dan unsur teknis pada pengujian kendaraan bermotor.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja Seksi Pengujian Sarana Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

Daftar Pustaka

Lampiran